

CANDI PLAOSAN LOR

Mengintip Romantisme, Ajarkan Toleransi

"KISAH di balik candi ini cukup luar biasa. Maka kini Candi Plaosan banyak digunakan untuk foto *pre-wedding*." Kalimat itu mengawali pertemuan dengan Gunawan, salah seorang juru pelihara (jupel) candi tersebut.

Terletak di Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, sejatinya Candi Plaosan tidak terlalu jauh dari kompleks Candi Sewu, sekitar 1,5 kilometer atau kira-kira 3 kilometer dari Candi Prambanan. Namun Candi Plaosan secara administratif berada di wilayah Jawa Tengah.

Terdapat dua kawasan yakni Candi Plaosan Lor dan Candi Plaosan Kidul. Di Candi Plaosan Lor yang sudah direkonstruksi kita akan melihat candi kembar yang disebut Gunawan sebagai candi laki-laki dan candi perempuan. "Karena di zaman dulu, yang sini untuk sembahyang laki-laki yang sebelah dalam untuk sembahyang perempuan. Kedua candi ini persis sama," jelasnya. Sementara Candi Plaosan Kidul lokasinya berjarak sekitar 30 meter.

Candi kembar sebagai dua bangunan utama memiliki bentuk sama persis. Keduanya dipisahkan gerbang dan dikelilingi 174 candi perwara terdiri atas 58 candi kecil dan 116 bangunan berbentuk stupa. Sayangnya sebagian di antaranya rusak.

Kisah Candi Plaosan adalah kisah cinta *happy end* Rakai Pikatan dan permaisuri Pramodyawardhani. Kisah ini hadir jauh sebelum kisah Romeo Juliet yang berakhir duka di abad 16. Seperti diungkap arkeolog yang juga mantan Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Tengah Ediningsih, berdasar prasasti Cri Kaluhunan, candi dibangun Ratu Sri Kaluhunan atas dukungan raja pada tahun 842 M. Dalam jbaran sejarawan JG de Casparis dalam prasasti yang dimaksud dengan Cri adalah

raja yakni Rakai Pikatan dari Wangsa Sanjaya yang beragama Hindu Syiwa. Sedang Kaluhunan adalah permaisuri Pramodawardhani dari Wangsa Syailendra, pengikut setia Budha Mahayana.

"Keduanya saling mencintai, menikah dan tetap mempertahankan kesetiaan pada agama masing-masing. Rasa cinta itulah yang kemudian dituangkan dalam wujud candi tersebut," ungkap Ediningsih.

Cinta itu indah dan menyatukan bahkan mampu menembus sekat-sekat pembatas yang ada. Cinta adalah alat pemersatu. Perbedaan agama dan ideologi tidaklah

lantas memisahkan cinta anak kedua wangsa besar yang berkuasa di zamannya. Keduanya saling menguatkan dan menghadirkan Candi Budha dengan nuansa arsitektur Hindu. Seperti dijelaskan Gunawan, di dalam ruang terdapat patung-patung Budha namun tidak bersila penuh, karena salah satu kaki menapakkan di tanah. Dan kepala mengenakan mahkota Hindu. Sementara Ediningsih mengungkap, relief perempuan menggambarkan kekaguman Rakai Pikatan pada permaisuri Pramodawardhani. Sebaliknya, relief laki-laki menggambarkan kekaguman permaisuri

pada raja.

"Karena itulah candi ini disebut juga candi yang romantis. Namun sekaligus mengajarkan toleransi yang tinggi," ungkap Ediningsih.

Bangunan utama candi kembar ini berlantai dua dengan tiga ruangan yang berbeda. Namun lantai di atas kini sudah tidak ada. Meski Gunawan menunjukkan masih tampak sisa-sisa di dinding adanya alur bekas tempat memasang lantai. Atau juga seperti tempat tangga dipasang.

"Di ruang-ruang tersebut terdapat tiga arca Budha duduk berderet di atas padamasana menghadap ke pintu. Di salah satu ruang, patung yang di tengah sudah tidak ada. Namun sekarang, menurut jupel Gunawan, di atas padamasananya ini sering digunakan untuk beribadah meletakkan sesaji.

Kisah romantisme Candi Plaosan kian terkabar. Tak heran, ungkap Gunawan, sekarang banyak permintaan izin pengambilan gambar *pre-wedding* di candi tersebut. Akhir Februari silam, KR melihat ada pengambilan gambar pasangan mengenakan busana pelbagai daerah.

(Tulisan dan Foto: Fadmi Sustiwi)-o



Sesi pengambilan gambar pasangan di latar depan candi.



Gerbang antara Candi Plaosan Lor laki-laki dengan perempuan.



Jupel Gunawan sedang menjelaskan relief candi.

RAGAM

The Charity Yogyakarta Fokus Kegiatan Sosial

EMPAT tahun lalu, komunitas yang menamakan diri The Charity Yogyakarta lahir meramaikan jagad sosial kemasyarakatan di kota pelajar ini.

The Charity, dalam perjalanannya ingin menjadi gerakan sosial yang beranggotakan beberapa komunitas dan kelompok di Yogyakarta.

"Gerakan sosial menjadi tujuan kami dalam membentuk komunitas ini," kata Anang, salah satu pengurus The Charity kepada KR, Jumat (8/5).

Dijelaskan Anang, beberapa komunitas ikut tergabung dalam The Charity. Sejumlah komunitas tersebut, seperti Sarkempala, IRC, Anak Emas Yk, SLB Ngasho dan beberapa pegiat komunitas yang memiliki kepedulian pada isu sosial kemasyarakatan.

Dalam perjalanannya, The Charity memiliki banyak kegiatan, seperti penggalangan donasi, pemberian bantuan bencana alam, pengobatan gratis, penyaluran bantuan, konser amal dan lainnya. Termasuk

kegiatan tahunan dari The Charity Yogyakarta, yakni Reggae Intimate Concert bersamaan dengan diadakannya konser amal. "The Charity juga

menggelar acara sosial, misalnya pengobatan gratis sunatan massal dan lainnya," lanjut Anang.

Namun demikian bukan hanya sekedar asal dalam membuat kegiatan. The Charity kerap kali membuat konsep donasi dan berbagi agar lebih inovatif sehingga dapat diterima seluruh lapisan masyarakat.

Selain itu juga mampu menjadi ruang sosial bagi anggota dan kelompok yang memiliki visi yang sama.

Sebagai kelompok yang terfokus pada kegiatan donasi, mereka berharap kota Yogyakarta menjadi tempat yang memiliki toleransi tinggi antar masyarakat.

Sehingga selain dikenal sebagai kota ramah dengan keinginan saling berbagi yang tinggi, Yogyakarta juga mampu menjadi kota bertoleransi.

"Biasanya untuk bencana alam dan musibah lainnya, kami punya tim relawan lapangan. Tapi pada bencana nonalam Pandemi Covid-19 ini, semua rekanan kami khususnya tim medis sudah bekerja di lembaga masing-masing. Kami hanya ada tim untuk penyaluran bantuan," ucap Anang. (Feb)-o



KR-Istimewa

Sebagian anggota The Charity Yogyakarta.

FAPET UGM KENALKAN OLAHAN TELUR

'Long Egg', Penuh Gizi dan Mudah Dibuat



KR-Istimewa

Long egg yang penuh gizi dan mudah dibuat.

LONG EGG merupakan olahan telur penuh gizi yang dimasak dalam tabung silinder atau bambu sehingga berbentuk memanjang seperti tabung. Long egg bertekstur kompak dan rasanya lebih mantap dibandingkan dengan telur rebus dengan cangkangnya. Olahan telur ini dapat dikombinasikan dengan variasi bumbu dan mudah dibuat. Biaya produksinya pun relatif murah dan dapat digunakan sebagai salah satu peluang usaha bagi kelompok.

„Telur merupakan sumber protein hewani yang mudah dicerna dan sangat bagus dikonsumsi oleh anak-anak sehingga dapat mencegah stunting. Telur juga sangat bagus dikonsumsi oleh orang-orang dalam proses penyembuhan dari sakit dan orang-orang lanjut usia yang umumnya kesulitan mencerna dan menyerap makanan.„Äu terang Kepala Laboratorium Teknologi Susu dan Telur Fakultas Peternakan (Fapet) UGM, Prof Dr Ir Nurliyani MS IPM, belum lama ini.

Menurut Nurliyani, nilai kalori telur yang rendah sangat cocok dikonsumsi oleh individu yang memiliki masalah kelebihan berat badan. Namun, perlu diperhatikan cara

mengolah telur agar mendapatkan gizi yang optimal. Telur yang direbus dalam waktu yang tepat merupakan salah satu cara untuk mendapatkan gizi yang bagus. "Long egg rebus merupakan salah satu contoh olahan telur dengan waktu yang relatif singkat (sampai telur sudah mengental/matang) sehingga dapat mempertahankan nilai gizinya," ujarnya.

Nurliyani menuturkan, long egg dapat dibuat dari telur ayam atau telur bebek. Cara membuat long egg sangat mudah. Pertama, pisahkan kuning dan putih telur kemudian masing-masing dikocok. Selanjutnya, siapkan dua tabung bambu berdiameter berbeda dan dilapisi aluminium foil yang panjangnya melebihi panjang bambu agar telur tidak lengket. Tutup ujung bambu bagian bawah.

Selanjutnya, masukkan bambu berdiameter kecil ke dalam bambu berdiameter besar. Masukkan putih telur ke dalam bambu berdiameter besar dan masukkan ke dalam panci berisi air, kemudian panaskan. Setelah putih telur menggumpal, keluarkan bambu berdiameter kecil dan selanjutnya isi dengan kuning telur hingga matang. Telur dikeluarkan dengan cara menarik aluminium foil. Long

egg dapat juga dibakar di atas bara api (arang) dengan langkah yang sama seperti long egg rebus.

„Setelah matang, long egg didinginkan, kemudian diiris-iris dan dapat langsung dikonsumsi atau digunakan sebagai tambahan dalam sup atau mie rebus. Long egg juga dapat dibuat menjadi berbagai masakan, misalnya balado, pepes, steak, asam manis, dan lain-lain. Jika tidak langsung dikonsumsi, long egg dapat disimpan di dalam lemari es.„Äu kata Nurliyani.

Praktik pembuatan long egg telah dilaksanakan di kelompok Program Kesejahteraan Keluarga di Dusun Karangturi, Baturetno Banguntapan Bantul pada 2019. Daerah ini memiliki potensi lokal berupa telur dari ayam dan itik yang dipelihara oleh warga. Program ini bertujuan mengenalkan aneka olahan telur kepada warga dan membuka wawasan tentang peluang usaha olahan telur.

"Berkreasi membuat long egg merupakan salah satu aktivitas yang dapat dilakukan di rumah selama pandemi Covid-19. Selain dikonsumsi sendiri, long egg dapat juga dijual dengan dikemas secara menarik," pungkasnya. (Dev)-o